

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi, demokrasi adalah kedaulatan berada ditangan rakyat dari rakyat, untuk rakyat dan oleh rakyat. Karena negara Indonesia menganut sistem demokrasi maka salah satu ciri- cirinya yaitu mengadakan Pemilu atau yang sering disebut pemilihan umum. Pemilu adalah sebuah cara atau prosedur yang digunakan negara demokrasi dalam menentukan calon- calon pemimpin dengan pemenangnya adalah suara terbanyak.

Dalam pemilihan umum partisipasi warga sangat dibutuhkan, karena partisipasi warga dalam pemilu nantinya yang akan menentukan siapa pemimpin yang akan datang sebagai contoh yaitu dalam pemilihan kepala daerah bupati dan wakil bupati yang selama ini telah dilaksanakan. Para warga memilih calon bupati dan wakil bupati mereka untuk kepemimpinan lima tahun yang akan datang.

Partisipasi politik merupakan peran warga dalam pemilihan umum yang sangat dibutuhkan, partisipasi pemilih dalam pemilu sangat dibutuhkan karena merekalah yang akan menentukan terpilihnya para pemimpin sesuai dengan pilihan warga. Pemimpin yang terpilih dalam pemilu nantinya yang akan menjalankan pemerintahan.

Partisipasi politik dalam pemilu dilakukan oleh para warga yang memiliki hak pilih dan pemilih pemula, pemilih pemula yaitu pemilih yang pada saat pemilihan telah genap berusia 17 tahun atau yang sudah kawin dan

telah dianggap dewasa. Pemilih pemula di sini yaitu para pemuda penerus generasi bangsa.

Pemilih pemula sangat penting bagi kelangsungan sistem politik suatu negara, karena pemilih pemula adalah generasi penerus kelak dalam dunia politik. Merekalah yang akan meneruskan jalannya pemerintahan yang akan datang. Partisipasi pemilih pemula dalam pemilu saat ini sangat menentukan jalannya politik yang akan datang sebagai pelaku- pelaku politik.

Sudah diketahui hal layak bahwa siswa- siswi SMA Negeri 1 Ponorogo itu berasal dari sekolah- sekolah favorit yang ada di Ponorogo. Mereka adalah siswa- siswi yang memiliki kapasitas berfikir kritis dan cerdas dalam menyikapi keadaan dan perkembangan politik di Ponorogo. Hal ini menarik untuk diteliti, apakah siswa- siswi itu turut berpartisipasi dalam perkembangan politik di daerahnya? Bertepatan dengan pemilihan kepala daerah bupati dan wakil bupati pada bulan Desember 2015. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pemilihan tentang bagaimana partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkada bupati Ponorogo tahun 2015 pada siswa- siswi kelas XII SMA Negeri 1 Ponorogo?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkada bupati Ponorogo tahun 2015 siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 1 Ponorogo?

2. Bagaimana karakter partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkada bupati Ponorogo tahun 2015 siswa- siswi kelas XII SMA Negeri 1 Ponorogo?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkada bupati Ponorogo tahun 2015 siswa- siswi kelas XII SMA Negeri 1 Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan peneliti, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk- bentuk partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkada bupati Ponorogo tahun 2015 siswa- siswi kelas XII SMA Negeri 1 Ponorogo.
2. Untuk mengetahui karakter- karakter partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkada bupati Ponorogo tahun 2015 siswa- siswi kelas XII SMA Negeri 1 Ponorogo.
3. Untuk mengetahui faktor- faktor partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkada bupati Ponorogo tahun 2015 siswa- siswi kelas XII SMA Negeri 1 Ponorogo.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan berguna dan memberikan kontribusi, karena itu peneliti membagi kegunaan penelitian menjadi 2 bagian, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk memberikan dukungan kepada teori-teori yang sedang dibahas dan menjadi bahan pembandingan, pengembang maupun sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang sama di masa yang akan datang.

2. Secara praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai perilaku politik pemilih pemula dalam pilkada Bupati Ponorogo tahun 2015 studi kasus siswa-siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ponorogo.

b. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan teoritis serta dapat meningkatkan mutu pendidikan, karena memberikan pengetahuan untuk lebih meningkatkan kepedulian partisipasi politik dalam pemilihan umum.